

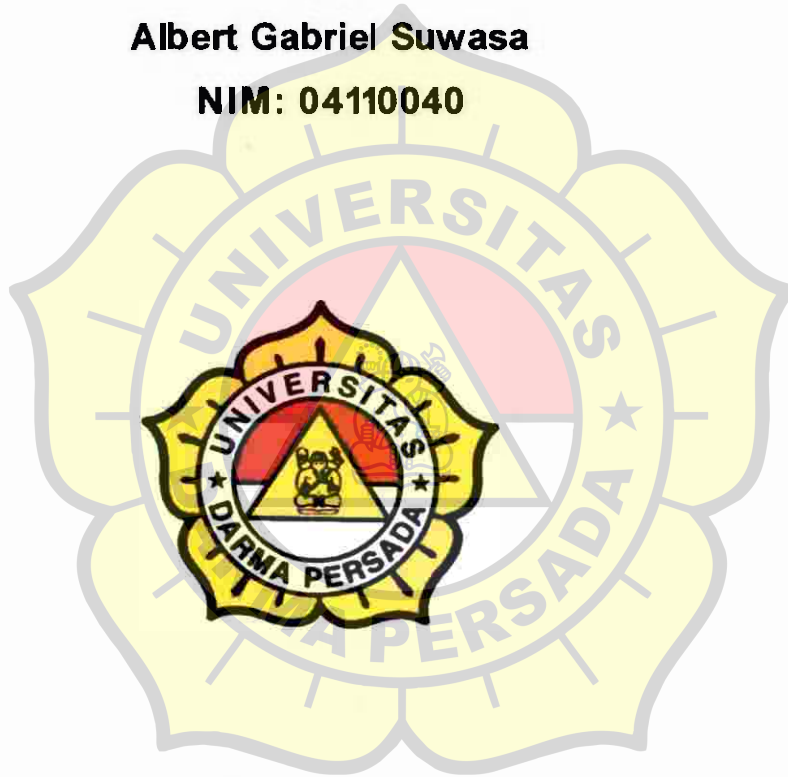
**ANALISIS KANSAI HOUGEN DALAM PERBANDINGANNYA
DENGAN BAHASA JEPANG STANDAR**

**Skripsi sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar sarjana sastra**

Oleh

Albert Gabriel Suwasa

NIM: 04110040



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2008**

**ANALISIS KANSAI HOUGEN DALAM PERBANDINGANNYA DENGAN
BAHASA JEPANG STANDAR**

Telah diuji dan diterima dengan baik (lulus) pada tanggal 28 Juli 2008 di
hadapan panitia Ujian Skripsi Fakultas Sastra.

Ketua Sidang / Penguji



(Syamsul Bahri, S.S)

Pembimbing / Penguji



(Rini Widiarti, S.S, M.Si)

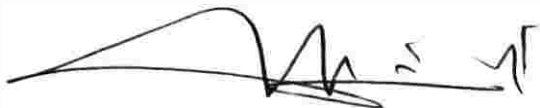
Pembaca / Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Disahkan Oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Jepang



(Syamsul Bahri, S.S)

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA



(Dr. Hj. Albert Ine N. Indrop, MA)

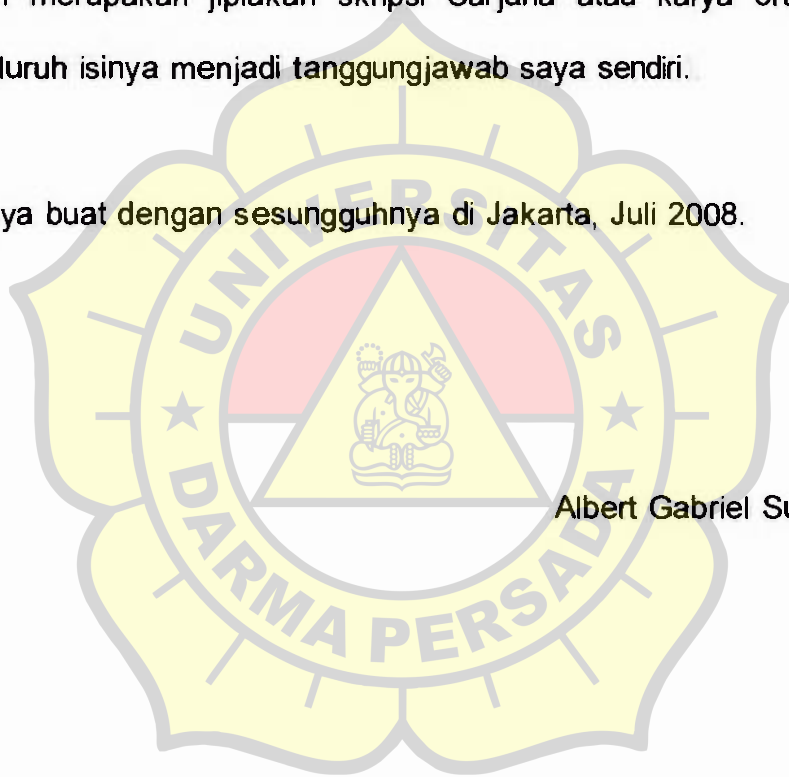
Halaman Pernyataan

Skripsi Sarjana yang berjudul :

ANALISIS KANSAI HOUGEN DALAM PERBANDINGANNYA DENGAN BAHASA JEPANG STANDAR

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan ibu Rini Widiarti ,
S.S, M.Si, bukan merupakan jiplakan skripsi Sarjana atau karya orang lain,
sebagian atau seluruh isinya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, Juli 2008.



Albert Gabriel Suwasa.

ABSTRAK

Nama : Albert Gabriel Suwasa

NIM : 04110040

Judul : Analisis Kansai Hougen Dalam Perbandingannya Dengan Bahasa Jepang standar

Dalam bahasa Jepang terdapat banyak dialek. Dialek Kansai adalah salah satunya. Seiring perkembangan zaman dialek Kansai pun berkembang. Sebagai dialek yang terkenal di seluruh Jepang, dialek Kansai sering digunakan. Tentu saja dari cara menggunakan, cara berbicara, dan tata bahasanya berbeda dengan bahasa Jepang standar. Antara dialek Kansai dan bahasa Jepang standar banyak terdapat perbedaan, seperti; kosakata, aksen, dan hal lainnya. Dalam hal tata bahasa dialek Kansai dan bahasa Jepang standar memiliki banyak perbedaan yang dapat diperbandingkan khususnya, dalam hal ungkapan seperti ungkapan negasi, ungkapan ketidak sanggupan, ungkapan sopan, dan lainnya. Serta dari gaya berbicara dan perbedaan bentuk tata bahasa dari keduanya seperti bentuk izin dan larangan, bentuk tugas dan kewajiban, bentuk lampau dan lainnya. Berbicara tentang dialek Kansai sendiri terdapat perbedaan seperti dalam hal perbedaan wilayah, pekerjaan, strata social, umur, dan jenis kelamin.

ABSTRAK

名前 : Albert Gabriel Suwasa
番号 : 04110040
タイトル : 関西方言と標準語の比率の解析

日本には色々な方言があります。関西方言はそのひとつです。時代が変わって関西方言も発達します。全国で有名な方言として関西方言はよく使います。もちろん使い方や話し方やぶんぼうは標準語と違います。関西方言と標準語にはたくさん違いがあります。例えば、ことばのことやアクセントなどがあります。文法のことに関西方言と標準語の比率ことがたくさんあります。特別は表現のことです。例えば、否定の表現や可能否定の表現や尊敬の表現のなどがあります。それに、許可と禁止の表現や義務の表現や過去の表現があります。関西方言と一口にいても、そこには地域差、職業差、階層差、年齢差、性差などの違いがあります。

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-NYA, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Kansai Hougen dalam Perbandingannya dengan Bahasa Jepang Standar” untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rini, Widiarti S.S, M.Si selaku pembimbing yang selama ini telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini walaupun ditengah kesibukannya;
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S selaku ketua Jurusan Jepang;
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku pembaca Skripsi;
4. Ibu Metty Suwandhani, S.S, selaku Sekertaris jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada;
5. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop ,MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada;
6. Ibu Andi Irma Sarjani, S.S, selaku pembimbing akademik;

7. Seluruh staff pengajar dan karyawan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada;

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Salam Sejahtera

Jakarta, Juli 2008

Penulis



DAFTAR ISI

Abstrak	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Permasalahan.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Ruang Lingkup Permasalahan.....	6
1.5. Metode Penulisan.....	6
1.6. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II BAHASA JEPANG DAN DIALEKNYA	8
2.1. Asal Mula Bahasa Jepang.....	8
2.2. Perbedaan dalam Dialek.....	10
2.3. Asal Mula Dialek.....	15
2.4. Dialek dalam Bahasa Jepang.....	17
2.4.1. Dialek Kantou.....	17
2.4.2. Dialek Kansai.....	19
2.4.3. Bahasa Jepang Standar.....	20
BAB III ANALISIS KANSAI HOUGEN DALAM PERBANDINGANNYA DENGAN BAHASA JEPANG STANDAR	22
3.1. Perbandingan dari Segi Gramatikal	22
3.1.1. Bentuk Negatif (masen / nai).....	22

3.1.2. Bentuk Ketidak sanggupan (V koto ga dekinai).....	26
3.1.2.1. Hakkiri V nai.....	29
3.1.2.2. V Koto ga dekinai.....	30
3.1.2.2.1. Noryokuteki ni Fukanou.....	30
3.1.2.2.2. Shinjyouteki ni Fukanou.....	31
3.1.3. Kalimat Bentuk Tugas dan Kewajiban (V nakereba narimasen).....	33
3.1.4. Bentuk Izin dan Larangan (V temo ii / V tewa ikemasen).....	36
3.1.5. Ungkapan Sopan (V ni naru).....	40
3.1.6. Bentuk Lampau (-ta).....	45
3.2. Perbandingan dari Segi Sintaksis, Fonologi, dan Morfologi...	47
3.2.1. Perbandingan dari Segi Sintaksis.....	47
3.2.1.1. Partikel Untuk Kata Benda adalah 'ya'.....	47
3.2.2. Perbandingan dari Segi Fonologi.....	53
3.2.2.1. Bunyi "S" dalam bahasa Jepang standar cenderung diganti dengan bunyi "H".....	53
3.2.2.2. Vokal Pendek.....	53
3.2.2.3. Vokal Panjang.....	54
3.2.2.4. Bunyi "tsu" Kecil.....	54
3.2.2.5. Modifikasi Bunyi.....	55
3.2.3. Perbandingan Dari Segi Morfologi.....	55
3.2.3.1. Penyingkatan Kata.....	55

BAB IV	KESIMPULAN.....	57
LAMPIRAN		58
DAFTAR PUSTAKA		64



BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Jepang merupakan negara kepulauan yang memiliki karakteristik yang berbeda di tiap daerahnya. Merupakan fakta yang tidak dapat dibantah bahwa budaya Jepang telah banyak dilihat, dipahami, bahkan ditiru oleh banyak negara di dunia. Contoh dari kekhasan dan keunikan bahasa Jepang tidak hanya pada jumlah partikelnya yang terbilang banyak dan memiliki fungsi bermacam – macam, dalam bahasa Jepang juga terdapat perbedaan dialek yang menonjolkan karakteristik dari tiap wilayahnya. Salah satunya adalah dialek Kansai (daerah sekitar Osaka, Kyoto, Kobe, dan sekitarnya) atau dalam bahasa Jepang disebut 関西方言 (Kansai hougen).

Dalam pemakaian Kansai hougen terdapat perbedaan dengan pemakaian bahasa Jepang standard baik dari segi morfologi maupun fonologi dari kata –kata yang digunakan. Perbedaan tersebut seperti dalam contoh percakapan berikut;

Bahasa Jepang standar	Kansai	Indonesia
A: おれ、明日デートなんだ。 車、借りてもいいかな	A: おれ、明日デートやねん 車借りてもええか	A: besok saya akan pergi kencan Boleh gak pinjam mobil kamu?
B: おう、貸してやるよ。 ぶつけちゃだめよ	B: おう、かしたら ぶつけたらあかんで。	B: boleh, aku pinjamkan Tapi jangan sampai nabrak ya
A: それで	A: そんな	A: Terus...
B: まだあるのか ネクタイなのか、なんだよ	B: まだあるんか ネクタイ、なんやねん。	B: Apa lagi? Mau pinjam dasi juga? Apa?
A: それで、おまえの彼女 借りたいんだけど	A: そんな、おまえの彼女 借りたいんやけど	A: selain itu aku mau pinjam kekasih kamu
B: そんな、ばかな	B: んな、アホな。	B: dasar bodoh

Dari contoh diatas dapat dianalisa perbedaan dari bahasa Jepang standard dengan dialek kansai (関西方言), dari segi morfologis terdapat perbedaan seperti kata ‘それで’ yang berubah menjadi ‘そんで’

Berikut merupakan salah satu contoh perbedaan keduanya dalam hal bentuk negatif Vnai, seperti yang dikutip dari buku ALC press Japanese text book series;

動詞の否定形 Vnai を、大阪弁では Vhen と言います。またこの形を使って、相手をそろったり、相手に何かを勧めたりする表現もできますが、これは共通語と同じです。¹

(Doushi no hiteikei Vnai o, Osaka ben dewa Vhen to iimasu. Mata kono katachi o tsukatte, aite o sorottari, aite ni nanika o susumetari suru hyougen mo dekimasu ga, kore wa kyoutsuugo to onaji desu)

“bentuk pengingkaran V-nai, dalam dialek Osaka menjadi Vhen. Juga bentuk ini dapat digunakan untuk melengkapi kalimat serta menawarkan sesuatu pada lawan bicara. Hal ini sama penggunaannya dengan bahasa Jepang sehari – hari”.

Contoh:

1. 標準語 : まだ帰らないの

関西方言: まだ帰れへんの Terjemahan: belum pulang?

2. 標準語 : うん、まだ帰らない

関西方言: うん、まだ帰れへん Terjemahan: iya, belum pulang

Pada contoh diatas, kata 帰らない(kaeranai) tetap sama kegunaannya walaupun berubah bentuk menjadi 帰れへん(kaerehen). Dalam bahasa Jepang standard, bentuk negatif dari ある(aru) akan berubah menjadi ない(nai) tetapi, dalam

¹ ALC press Japanese text book series (Osaka: Aruku, 1998), p. 12.

dialek kansai ある(*aru*) akan berubah menjadi あれへん(*arehen*) atau あらへん(*arahen*).

Contoh:

-私のカバンがない“*watashi no kaban ga nai*” akan berubah menjadi 私のカバンがアレヘン “*watashi no kaban ga arehen*” atau 私のカバンがアラヘン “*watashi no kaban ga arahen*”

Untuk beberapa kasus juga, segi fonologis mempengaruhi arti dari kata dalam dialek kansai.

‘見えない’は‘見えへん’になりますが、‘めえへん’の形も使います。これは‘見ない’と音が違う。²

(‘*mienai*’wa ‘*miehen*’ ni narimasu ga, ‘*meehen*’ no katachi mo tsukaimasu. Kore wa ‘*minai*’to oto ga chigau)

“*mienai*” akan berubah menjadi “*miehen*” tetapi, bentuk “*meehen*” juga digunakan. Bentuk “*meehen*” untuk “*minai*” dan “*mienai*” berbeda dalam intonasinya.

Contoh:

- 映画が見えない “*eiga ga mienai*” akan berubah menjadi 映画がめえへん “*eiga ga meehen*”

- それ見ないよ “*sore minai yo*” akan berubah menjadi それめえへん “*sore meehen*”

² Ibid., p. 13

kata '*meehen*' diatas memiliki dua arti berbeda dari segi fonologisnya. Jika intonasinya naik berarti "*mienai*" sedangkan, jika intonasinya datar berarti "*minai*".

1.2. Permasalahan

Berangkat dari uraian yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka yang akan dijadikan permasalahan dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana perbedaan antara dialek yang dipakai di kansai dengan bahasa Jepang formal atau standard.
2. Bagaimana bentuk perubahan dari bahasa Jepang formal ke dalam bentuk dialek kansai.
3. Bagaimana pengaruh dari segi morfologis maupun fonologis terhadap arti dari kata – kata dalam dialek kansai.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis permasalahan yang menjadi perbedaan mencolok antara dialek Kansai dan bahasa Jepang standar, seperti; perbandingan antara dialek yang dipakai di kansai dengan bahasa Jepang formal atau standard, perubahan bentuk dari bahasa Jepang formal ke dalam bentuk dialek kansai, dan pengaruh dari segi morfologis maupun fonologis terhadap arti dari kata – kata dalam dialek kansai.

1.4. Ruang Lingkup Permasalahan

Dalam hal ini permasalahan dibatasi pada analisa mengenai dialek kansai dalam perbandingannya dengan bahasa Jepang formal dalam beberapa bahasan.

1.5. Metode Penulisan

Metode penulisan yang dipakai adalah metode deskriptif analisis yaitu, metode dengan cara mendeskripsikan data – data yang ada yang kemudian dianalisis.

1.6. Sistematika Penulisan

Berikut sistem penulisan skripsi ini;

BABI PENDAHULUAN

Skripsi ini mengambil judul ANALISA KANSAI HOUGEN DALAM PERBANDINGANNYA DENGAN BAHASA JEPANG STANDARD. Pada bab I akan dijelaskan mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup permasalahan, metode penulisan, sistematika penulisan.

BAB II BAHASA JEPANG DAN DIALEKNYA

Dalam hal ini akan dijelaskan tentang bahasa Jepang dan dialeknya serta hal – hal penting lainnya yang selayaknya diketahui sebagai pengenalan terhadap dialek kansai.

BAB III ANALISA KANSAI HOUGEN DALAM PERBANDINGANNYA DENGAN BAHASA JEPANG STANDARD

Dalam bab ini akan dibahas mengenai dialek kansai dalam perbandingannya dengan bahasa Jepang standard, macam – macam perubahan bentuk kata dan kalimat, perbedaan segi gramatikal, sintaksis, dan kosakata serta beberapa aspek lain yang masih berhubungan dengan bab ini.

BAB IV KESIMPULAN

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dari keseluruhan bab dalam skripsi ini.

